

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan sumber data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang meneliti hubungan korelasi antara variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat penelitian yang minimum.<sup>1</sup> Kemampuan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer, dilakukan melalui pengamatan langsung ke tempat-tempat yang bersangkutan dan dapat dilakukan dengan cara wawancara maupun kuisioner (angket).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus dan yang akan di amati yaitu modal, motivasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan kepada indikasi yang memiliki ciri tertentu bagi kehidupan manusia yang disebut variabel. Pendekatan kuantitatif memanfaatkan data angka dengan pengelompokan dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata maupun lainnya yang disusun secara matematis dengan rumus-rumus statistik.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yaitu semua anggota dari suatu objek yang menjadi perhatian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang pernah mengikuti beberapa acara yang dilakukan di Galeri Investasi Syariah IAIN KUDUS yaitu seperti SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah), NGOPI (Ngobrol Seputar Investasi) dan pengunjung Galeri Investasi Syariah IAIN

---

<sup>1</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 28.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 39.

<sup>3</sup> Ronny Kountur, *Statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), 4.

Kudus dengan jumlah keseluruhan adalah 242 responden. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus terdiri dari beberapa jurusan diantaranya : jurusan Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf

**2. Sampel**

Sampel yaitu sebagian anggota dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan ukuran tertentu.<sup>4</sup> Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang mengikuti SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah)
- b. Mahasiswa yang mengikuti NGOPI (Ngobrol Seputar Investasi)
- c. Mahasiswa yang berkunjung ke Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus
- d. Berdasarkan gender (laki-laki dan perempuan)
- e. Berdasarkan angkatan masuk kuliah
- f. Berdasarkan prodi (Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Manajemen Bisnis Syariah).

Jadi untuk menetapkan sampel peneliti menggunakan perhitungan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel  
 N = ukuran populasi  
 E = persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan pengambilan sampel.<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{242}{1+242 ( 5\% )^2}$$

$$n = \frac{242}{3,42}$$

$$n = 71$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2015), 124.

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 82.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui sampel pada penelitian ini adalah 71 responden dari 242 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yaitu semua yang dapat menjadi objek pengamatan penelitian dan difokuskan dalam penelitian. Variabel penelitian harus diputuskan dengan jelas sehingga hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian tersebut bisa dicari dan dianalisis. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lainnya.<sup>6</sup> Pada penelitian ini variabel bebas terdapat 3 macam yaitu : Modal Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Pengetahuan Investasi (X3).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang variabelnya diperhatikan dan diperkirakan untuk menentukan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas, jadi nilai variabelnya tergantung dari nilai variabel lainnya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini variabel terikat terdapat 1 macam yaitu : Minat (Y).

### D. Variabel Operasional

#### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu memahami pentingnya variabel penelitian sebelum dilakukan analisis dan menyadari sumber pengukuran berawal darimana.<sup>8</sup> Dan variabel tersebut yang nantinya akan di uji berdasarkan dengan data-data yang terkumpul melalui pengumpulan data.

#### 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu suatu alat ukur yang dapat dipakai dalam membedakan individual-individual menjadi variabel yang akan digunakan didalam sebuah penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala likert* yaitu skala yang

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 54.

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 54.

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

<sup>9</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2004), 64.

digunakan untuk mengukur sikap dan penilaian seseorang menjadi 5 poin skala dengan interval yang sama,<sup>10</sup> diantaranya yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor yaitu 5
- b) Setuju (S) diberi skor yaitu 4
- c) Ragu-Ragu (RG) diberi skor yaitu 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor yaitu 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor yaitu 1

Berdasarkan variabel diatas yang berhubungan dengan modal investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi dan minat dibuatlah tabel definisi operasional dan variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
1	Modal (X1)	Modal merupakan dana yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan atau barang yang dipergunakan sebagai bekal untuk bekerja	Modal investasi yang terjangkau Cara mendapatkan modal Risiko dan timbal balik Penetapan modal awal	Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)” <i>E-JRA</i> 08, no. 05 (2019): 38–52.
2	Motivasi (X2)	Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang atau dari	Adanya perubahan terkait jiwa dan gerak individu	Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return,

<sup>10</sup> Jogiyanto, *Metodeologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, 66-67

		lingkungannya untuk melakukan suatu tindakan ke arah tujuan yang ingin dicapai untuk memenuhi kebutuhannya.	Keuntungan investasi Niat berinvestasi Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang	Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)" <i>E-JRA</i> 08, no. 05 (2019): 38–52.
3	Pengetahuan Investasi (X3)	Pengetahuan adalah keseluruhan pengetahuan yang belum tersusun, baik tentang mata fisik maupun fisik. Pengetahuan berasal dari adat dan tradisi yang menjadi kebiasaan dan pengulangan-pengulangan.	Pengetahuan dasar penilaian saham Pengetahuan <i>rate of risk</i> Pengetahuan <i>rate of return</i> Menambah pengetahuan tentang pasar modal melalui galeri investasi	Kusumawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat," <i>Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)</i> 1, no. 2 (2011): 103–17.
4	Minat Investasi (Y)	Minat merupakan gambaran dari sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat bukan bawaan dari lahir tetapi dipengaruhi oleh bakat. Minat juga harus diasah atau dibina sehingga menjadi terbiasa.	Keinginan untuk mencari tahu terkait jenis investasi Mencari tahu dan menganalisis perusahaan sebelum berinvestasi Dapat meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan	Kusumawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat," <i>Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)</i> 1, no. 2 (2011): 103–17.

			mengikuti diskusi atau seminar dari Galeri Investasi	
			Keinginan untuk memulai berinvestasi meskipun terdapat kendala bagi pemula yang belum memahami	

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode kuisisioner, metode observasi dan metode dokumentasi, berikut adalah penjelasan dari beberapa metode yang peneliti gunakan :

**1. Kuisisioner**

Kuisisioner ialah metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, kuisisioner dibagikan ke responden baik secara langsung kepada responden serta tidak langsung melalui google form. Data primer yang telah diperoleh dari penyebaran kuisisioner kemudian diolah menggunakan *Skala Likert*, yang terdiri dari 5 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data respon dari mahasiswa FEBI IAIN Kudus melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus tentang pengaruh modal, motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

Kuisisioner mencakup dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel modal, motivasi, pengetahuan dan minat. Kuisisioner juga direncanakan dengan pertanyaan terbuka yang mencakup beberapa pertanyaan yang

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 94.

digunakan untuk mencari data identitas responden seperti nama, jenis kelamin, jurusan, angkatan masuk kuliah dan nomor hp. Pertanyaan tersebut digunakan untuk memecahkan jawaban yang sesuai yang telah diberikan kepada reponden. Sedangkan, pertanyaan tertutup karena tarif pemahaman yang akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

## 2. Observasi

Observasi yaitu proses atau pendekatan agar mendapatkan data primer dengan cara memperhatikan langsung ke objek datanya, pendekatan ini cocok untuk mengamati suatu proses, kondisi, kejadian atau perilaku manusia. Pada penelitian ini digunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang mempunyai prosedur yang terstruktur tentang apa yang akan diperhatikan, kapan dan dimana tempat penelitiannya. Observasi terstruktur dilakukan jika peneliti telah tahu pasti tentang variabel yang akan diamatinya.<sup>12</sup> Penelitian ini melakukan observasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang pernah mengikuti SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah), NGOPI (Ngobrol Seputar Investasi) dan pengunjung ke Galeri Investasi Syariah .

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau informasi melalui penemuan bukti konkret.<sup>13</sup> Dokumen yang dapat mendukung dan dapat menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi pada penelitian ini, yaitu seperti dokumentasi foto ketika responden mengisi kuisisioner, data-data yang dapat diambil dari Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, maupun mahasiswa yang melaksanakan investasi di pasar modal.

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ialah untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa nyata sesuatu yang seharusnya diukur, dapat dikatakan valid apabila mengukur tujuannya dengan akurat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, 89-91.

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 95.

<sup>14</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, 123.

Alat ukur yang biasanya digunakan diantaranya adalah : korelasi *product moment*, analisis faktor dan korelasi bagian total (*corrected item total correlation*).<sup>15</sup> Dalam penelitian ini tipe validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk (*construct validity*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik hasil-hasil dari suatu pengukuran skor yang didapatkan dari masing-masing item yang berupa pertanyaan maupun dengan skor totalnya.<sup>16</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses pengukuran yang menunjukkan pengukuran yang dapat memberikan hasil yang serupa apabila dilakukan pengukuran ulang akan subjek yang serupa, semakin kecil perbedaan dalam hasil yang diperoleh, maka semakin dapat dipercaya hasilnya. Pengukuran reabilitas yang biasanya digunakan adalah koefisien Alpha atau metode *Cronbach Alpha*. Adapun syarat reliabelnya bervariasi yaitu dengan Alpha dari nilai 0,5 hingga 0,7, dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha diatas nilai tersebut.<sup>17</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linear antar satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya. Ada beberapa macam pengukuran uji multikolinieritas diantaranya dengan memfokuskan pada angka *R Square* dan nilai statistik t, dengan focus pada output *coefficient correlations*, metode *eigenvalue* dan *Condition Index*, *Patrial Corelations*, TOL dan VIF, dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang berarti memutuskan apakah ada hubungan korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi

---

<sup>15</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 17.

<sup>16</sup> Jogyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, 128.

<sup>17</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori Dan Praktik)*, 17.

<sup>18</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian : Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 59.

autokorelasi salah satunya dengan memanfaatkan nilai *Durbin Watson* dengan aturan sebagai berikut :

- a. Apabila angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Apabila angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Apabila angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.<sup>19</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berencana untuk menguji apakah ada perbedaan *variance residual absolut* yang sangat mirip atau tidak setara untuk segala pengamatan pada model regresi linear. Pengukuran uji heteroskedastisitas beberapa macam metode diantaranya adalah metode analisis grafik, metode *Glejser*, metode *Park*, metode *White*, metode *Rank Spearman*, metode *Bresch-Pagan-Godfrey* (BPG).<sup>20</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat melakukan uji statistik parametrik, dan mempunyai fungsi untuk memutuskan apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila peneliti menggunakan metode parametrik maka prasyarat uji normalitas harus terpenuhi. Sedangkan uji non parametrik yaitu apabila terdapat data tidak berdistribusi normal dan memiliki sedikit jumlah sampel, atau jenis data nominal dan ordinal.

Pengukuran yang uji normalitas bisa diukur dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* maupun distribusi Chi-Kuadrat ( $x^2$ ). Pada perhitungan yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki taraf signifikansi sebesar 5%, apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 artinya data tersebut normal.<sup>21</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini mempunyai tujuan untuk mengamati pengaruh dari setidaknya satu variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, analisis digunakan

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 159.

<sup>20</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian ; Aplikasinya dengan SPSS*, 63.

<sup>21</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian (Plus Tutorial SPSS)*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 113.

untuk menguji benar tidaknya hipotesis yang dipakai pada sebuah penelitian.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini cara mengetahui seberapa besar pengaruh modal, motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat di cari dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = minat

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi modal dengan minat

$b_2$  = koefisien regresi motivasi dengan minat

$b_3$  = koefisien regresi pengetahuan investasi dengan modal

$x_1$  = modal

$x_2$  = motivasi

$x_3$  = pengetahuan

e = standar error

## 2. Analisis Koefisien Determinan

Untuk membuktikan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, ada dua cara yang dipakai yaitu koefisien determinan dan koefisien korelasi. Koefisien determinan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel bebas menentukan nilai variabel terikat, koefisien determinan terletak diantara nol dan satu. Sedangkan koefisien korelasi yaitu menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat dan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dan variabel bebas dalam sebuah penelitian. Koefisien korelasi merupakan akar pangkat dua koefisien determinan.<sup>23</sup> Untuk mencari rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut :

$$r^2(xy) = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2(xy)$  = koefisien determinansi antara X dengan Y

a = koefisien prediktor X

$\sum xy$  = jumlah produk X dengan Y

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

<sup>22</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 160.

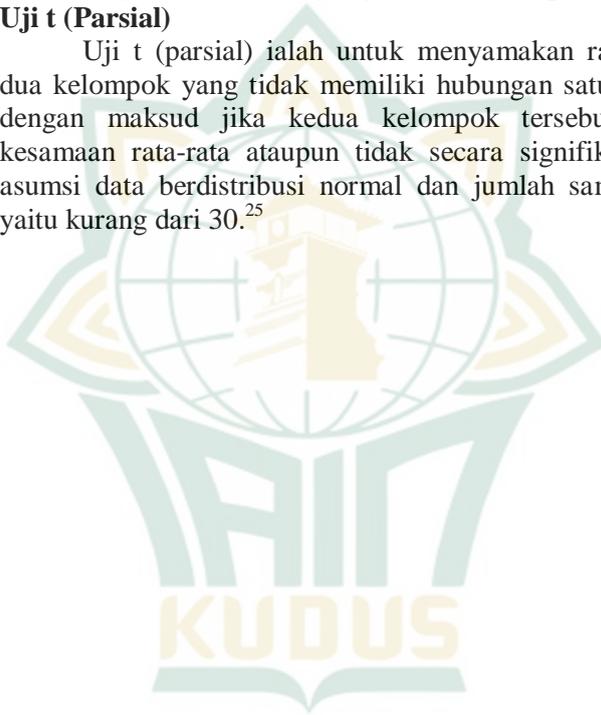
<sup>23</sup> Purbayu Budi Santoso dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta : Erlangga, 2007), 256.

### 3. Uji f (Signifikasi Simultan)

Uji f (signifikansi simultan) yaitu uji yang dipakai untuk membuktikan apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila dari hasil uji adalah signifikan, maka dapat berlaku untuk populasi. Dan apabila dalam penelitian hipotesis diperoleh hasilnya ditolak, maka untuk mengetahui variabel independen mana saja yang berpengaruh signifikan dapat dicari dengan melakukan uji signifikan secara parsial.<sup>24</sup>

### 4. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) ialah untuk menyamakan rata-rata dari dua kelompok yang tidak memiliki hubungan satu sama lain, dengan maksud jika kedua kelompok tersebut memiliki kesamaan rata-rata ataupun tidak secara signifikan, dengan asumsi data berdistribusi normal dan jumlah sampel sedikit yaitu kurang dari 30.<sup>25</sup>



---

<sup>24</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta : Kencana, 2016), 96 - 98.

<sup>25</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian ; Aplikasinya dengan SPSS*, 71.